(Sosialisasi Pentingnya Vaksin Dan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19)

Upi Madalena[1*], Habib Zuhri Sukmayadi[2], Muhammad Afif Kurniawan [3]
[1]Prodi Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta
[2] Prodi Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta
[3]Prodi Hukum Keluarga Islam, Fak. Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta,

*Email : upimadalena@gmail.com

ABSTRAK

Program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan antara dosen dengan mahasiswa. Tujuan program kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat untuk menyadari pentingnya vaksin dan menjaga kebersihan lingkungan untuk pencegahan penularan virus Covid-19. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMJ Kelompok 45 yaitu dengan mengadakan Sosialisasi Pentingnya Vaksin Dan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid19 di wilayah Setu, Tangerang Selatan.

Kata Kunci: KKN, Pentingnya Vaksin dan Menjaga Lingkungan

ABSTRACT

This program of activities for the community is a form of cooperation carried out between lecturers and students. The purpose of this activity program is to help the community realize the importance of vaccines and maintain a clean environment to prevent the transmission of the Covid-19 virus. The activity carried out by UMJ Group 45 KKN students was by holding a Socialization on the Importance of Vaccines and Maintaining Environmental Cleanliness as an Effort to Prevent the Spread of the Covid-19 Virus in the Setu area, South Tangerang.

Keywords: *Community Service Program, Importance of Vaccines and Protecting the Environment*

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh strain coronavirus baru (SARS-CoV-2) yang muncul di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019. Penyakit ini sebelumnya dikenal dengan sebutan 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) (WHO, 2020c). Penggunaan istilah COVID-19 diresmikan oleh WHO pada tanggal 11 Februari 2020 (WHO, 2020f).

COVID-19 mirip dengan influenza (Gorbalenya et al., 2020; Lin et al., 2020), dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, sakit kepala, dan batuk; beberapa pasien mungkin memiliki infeksi saluran pernapasan bawah. Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (droplet) dari penderita COVID-19. Virus ini menginfeksi manusia ketika droplet tersebut dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lendir mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo et al., 2020).

Peningkatan status dari epidemi ke pandemi yang secara resmi diumumkan WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2020e) tersebut menjadi salah satu kejadian luar biasa yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya. Penetapan Pandemi sendiri mempertimbangkan suatu penyakit yang bersifat menular dan menyebar ke banyak wilayah atau negara. Pandemi global COVID-19 sendiri sampai dengan tanggal 20 April2020 telah menyebar ke 213 negara/territorial (WHO, 2020a). Data dari laman Worldometers, 11 Agustus 2020 bahwa jumlah total kasus COVID-19 yang telah dikonfirmasi di dunia sebanyak 20.237.653 kasus. Dari angka tersebut, terjadi 737.864 kasus kematian dan 13.100.237 kasus yang dinyatakan sembuh (Kompas, 2020a). Sementara itu, kasus kumulatif COVID-19 di Indonesia hingga 11 Agustus 2020 sebanyak 128.776 kasus, total kasus sembuh sebanyak 83.710 kasus, dan meninggal sebanyak 5.824 kasus.

Berdasarkan data kasus COVID-19 di Provinsi Bnaten pada umumnya dan Kabupaten Tangerang Selatan pada khususnya yang terus mengalami peningkatan, maka dapat dikatakan bahwa penularan masih terus terjadi, dan belum ada indikasi telah mencapai puncak pandemi. Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mengendalikan/mencegah penyebaran virus COVID-19 adalah dengan vaksin dan menciptakan kepedulian masyarakat yang dimulai dari level rumah tangga melalui edukasi/sosialisasi dan pengembangan potensi desa dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Budaya PHBS yang dimulai dari rumah tangga ini memiliki pengaruh yang besar dalam pemutusan mata rantai penularan COVID-19.

Upaya PHBS yang dapat diterapkan yakni dengan membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan pada air yang mengalir dan menggunakan sabun. Selain itu juga dapat dilakukan dengan pembersih

tangan berbasis alkohol (hand sanitizer) yang berperan sebagai antiseptik. Permukaan benda dan pakaian juga perlu dibersihkan secara rutin untuk mencegah penularan melalui droplet yang masih menempel. Permukaan benda dibersihkan menggunakan cairan desinfektan agar virus tidak berkembang.

Upaya-upaya PHBS tersebut tentu harus disertai dengan asupan gizi seimbang dan aktif berolahraga agar daya tahan tubuh meningkat. Apabila sedang sakit, sebaiknya menerapkan etika batuk dan bersin, yakni menjauhi keramaian, serta menutup mulut dan hidung menggunakan tisu atau lipatan siku. Setelahnya, tisu dibuang ke tempat sampah tertutup. Penggunaan masker juga dilakukan baik bagi orang yang sedang sakit maupun yang sehat, untuk meminimalisasi penyebaran virus COVID-19. Penerapan PHBS di masyarakat juga mampu
menciptakan lingkungan yang sehat

dan meningkatkan kualitas hidup (Kementerian PUPR RI, 2020).

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka kelompok kami mengadakan kegiatan ***Sosialisasi Pentingnya Vaksin Dan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19.***

2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini diikutin oleh ketua PKK dan juga staff dan masyarakatnya lainnya secara daring/online melalui zoom meeting. Metode yang digunakan dalam penyampaian sosialisasi ini adalah dengan memberikan presentasi terkait pentingnya vaksin dan menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyebaran virus Covid 19 ini. Dalam kegiatan ini penulis meminta izin secara langsung kepada ketua PKK untuk bisa melakukan sosialisasi ini yang dilakukan secara virtual/daring/ online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan UMJ Peduli, Penulis bekerjasama dengan Ketua PKK setempat untuk memberikan sosialisasi terkait vaksin dan tata cara membersihkan lingkukan kepada masyarakat untuk mencegah penularan virus Covid 19, sehingga masyarakat akan lebih peduli tentang pentingnya vaksin dalam meningkatkan imunitas tubuh dan pentingnya membersihkan lingkungan agar terhindar dari berbagai macam penyakit maupun virus. Selain itu, penulis juga memberikan informasi tentang efek samping vaksin dan golongan orang-orang yang bisa divaksin. Agar masyarakat sebelum divaksin bisa lebih memahami kondisi tubuhnya agar bisa mengurangi efek samping dari vaksin.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini sangat penting untuk disampaikan kepada masyarakat agar masyarakat lebih peduli dengan lingkungan dan juga kesehatan mereka. Selain itu, saat ini banyak sekali berita-berita terkait vaksin yang belum jelas kebenarannya dan membuat para masyarakat menjadi takut untuk di vaksin karena adanya efek samping dan ketakutan lainnya. Oleh karena itu penulis memerikan penyuluhan terkait efek samping dan golongan orang yang bisa divaksin agar masyarakat bisa lebih mengenali kesehatan yang ada didalam tubuhnya sebelum mereka vaksin. Selain itu, peulis juga memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan agar para masyarakat sekita lebih peduli lagi dangan kebersihan terutama kebersihan selokan dan tempat sampah yang cenderung menjadi penyebab munculnya penyakit. Upaya ini dilakukan agar para warga Setu, Tangerang Selatan bisa mencegah peularan Virus Covid 19 yang sedang tinggi-tingginya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih banyak kepada lembaga dan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (LPPM), Universitas Muhhamadiyah Jakarata, ketua PKK Setu, Tangerang Selatan, yang telah mendukung kami dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abna, M.A., Dkk. (2021). Edukasi Masyarakat Tentang Pentingnya penerapan protokol kesehatan dan menjaga imunitas tubuh dalam rangka pencegahan corona virus covid disease (covid-19) di Desa Pesing Koneng Kedoya Utara Jakarta Barat. JurnalPengabdian Pada Masyarakat.

Jauhir. (2020).Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak usia dini di masa pandemic covid-19, *Jurnal Buah Hati.*

Noffiyanti & Mauliddia (2021).Bimbingan Penyuluhan Terhadap Bahaya Virus Covid-19 Dengan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Journal of Guidance and Counseling.*